

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Media mempunyai peranan yang sangat besar dalam mendefinisikan realitas. Di sini media bukanlah saluran yang bebas, ia juga menjadi subjek yang mengkonstruksikan realitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya. Di sini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas sesuai dengan kepentingannya. Dalam pandangan konstruksionis, media juga dipandang sebagai wujud dari pertarungan ideologi antara kelompok-kelompok yang ada di dalam masyarakat. Di sini media bukan saluran yang netral yang menampilkan kekuatan dan kelompok dalam masyarakat secara apa adanya, tetapi kelompok dan ideologi yang dominan itulah yang akan tampil dalam pemberitaan.

Dari pembahasan di bab sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan :

1. Pada Struktur Makro, harian Riau Pos tampak hanya memperjelas fakta apa adanya dalam berita, dengan tidak ada sisi yang membentuk dukungan terhadap pihak manapun yang ditampilkan. Namun walaupun demikian pilihan tema berita yang dipilih Riau Pos tampaknya kurang seimbang diantara semua paslon yang ikut dalam pilkada Pekanbaru 2017 tersebut. Hal ini tampak dalam jumlah tema berita kampanye yang tampilkan wartawan tiap paslon berbeda- beda, misalnya paslon nomor urut 3 tampak lebih menonjol untuk ditampilkan, sementara paslon nomor urut 2 tampak sangat jarang di tampilkan, berbeda dengan paslon lainnya yang tidak begitu menonjol. Dengan begitu media secara sadar ataupun tidak telah memproduksi kekuasaan calon kepala daerah tersebut dan memarginalkan kelompok-kelompok lainnya yang juga ikut andil dalam pemilihan kepala daerah Pekanbaru tersebut.
2. Pada Superstruktur, berita kampanye yang ditampilkan harian Riau Pos tampak membentuk fakta yang terjadi tanpa terlihat mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak manapun, Hal ini tampak pada pilihan bentuk informasi yang disampaikan diawal tidak selalu didominasi oleh paslon tertentu namun selalu berganti-ganti antar tiap paslon.

3. Pada Struktur Mikro, Media lebih memberi pemaknaan membentuk dukungan terhadap masing-masing paslon yang diberitakan. Hal ini tampak dari makna yang ingin disampaikan kepada masyarakat, bagaimana pendapat tersebut disampaikan dan juga pilihan kata yang digunakan wartawan dalam menulis berita kampanye pilkada Pekanbaru 2017. Walaupun pada umumnya kata-kata yang dipilih dominan berasal dari pernyataan calon kepala daerah maupun tim sukses. Ini menunjukkan bahwa calon kepala daerah telah menggiring media untuk berorientasi lebih kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan calon kepala daerah selama masa kampanye, sehingga hegemoni yang ditampilkan oleh harian Riau Pos didasarkan atas argumen-argumen calon kepala daerah pada masa kampanye. Sementara untuk berita yang agak sedikit menyudutkan satu pasangan calon, wartawan memilih kata-kata yang terkesan lebih halus. Sehingga keberpihakan media tersebut tidak begitu terlihat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang ada, peneliti memberikan masukan demi terciptanya perbaikan dalam konteks peranan media massa cetak yakni:

1. Media cetak diharapkan mampu memainkan peranan sebenarnya yaitu sebagai pemberi informasi yang netral kepada khalayak, yang menampilkan kekuatan dan kelompok dalam masyarakat secara apa adanya serta mampu mempertahankan keobjektifan dalam menyajikan informasi yang utuh, berimbang dan akurat kepada pembaca
2. Pemilihan sumber berita dalam setiap pemberitaan sebaiknya seimbang agar tidak terjadi satu pihak mendominasi pihak lain.

3. Peranan media sebagai sosial kontrol sangat diharapkan sehingga jangan sampai ada dominasi para elit politik yang berbicara di media tersebut.
4. Pembaca atau masyarakat seharusnya lebih kritis dalam memaknai setiap pemberitaan karena berita yang dimuat sarat akan kepentingan dari berbagai pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.